

ABSTRAK

Masjid dan umat Islam adalah satu kesatuan, umat Islam menggunakan masjid sebagai pusat ibadah dan sarana dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT, selain dari itu, masjid berfungsi sebagai pranata kehidupan, dimana umat Islam melakukan ritual, sosial, dan kultur mereka. Dewan kemakmuran masjid tidak hanya bertugas mengelola segala macam bentuk kegiatan yang ada di masjid saja, tetapi juga mempunyai peran sosial di tengah masyarakat. Salah satu bentuk peran dewan kemakmuran masjid adalah terlibat aktif dalam pembinaan dan pengembangan kehidupan masyarakat yang rukun dan harmonis. Namun demikian, bagaimana dewan kemakmuran masjid memainkan peran sosial mereka di tengah masyarakat, khususnya dalam menjaga harmoni sosial, tidak banyak mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, kajian mendalam tentang peran dewan kemakmuran masjid dalam menjaga harmoni sosial menarik untuk dilakukan. Dalam hal ini diperlukan pengoptimalan kegiatan keagamaan maupun sosial di masjid, dalam menjaga harmoni sosial masyarakat untuk mengembalikan nilai masjid seperti pada masa Rasulullah, meskipun tidak sepenuhnya sama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan masjid yang dilakukan oleh dewan kemakmuran masjid, kemudian untuk mengetahui bentuk kegiatan keagamaan dan upaya optimalisasi peran dewan kemakmuran masjid yang dilaksanakan di Masjid Jami" Riyadhul Jannah Garut. Sehingga dengan adanya kegiatan keagamaan, dapat menciptakan dan menjaga keharmonisan masyarakat di Desa Putra Jawa Garut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan, kemudian dipaparkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan Masjid Jami" Riyadhul Jannah Garut melakukan pengelolaan melalui tiga aspek yaitu *Idarah* (Pengelolaan), *Imarah* (kemakmuran), dan *Ri'ayah* (Pemeliharaan). Secara keseluruhan ketiga aspek tersebut sudah terlaksana namun belum maksimal. Adapun kegiatan keagamaan meliputi kegiatan keagamaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kemudian kondisi harmoni sosial masyarakat Desa Putra Jawa dapat dikategorikan baik, dengan jiwa sosial yang cukup maksimal yang dapat dibuktikan dengan adanya gotong royong atau guyub rukun dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Upaya dewan kemakmuran masjid dalam menjaga harmoni sosial di Desa Putra Jawa dapat dikatakan sangat tepat, dengan merangkul masyarakat dalam kegiatan pengajian, sholat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya serta mengedepankan kemaslahatan bersama. Hal ini menunjukkan adanya respon baik dari masyarakat terhadap dewan kemakmuran Masjid Jami" Riyadhul Jannah Garut sehingga dapat terjalinnya hubungan komunikasi yang baik pula. Diperkuat dengan rasionalitas nilai yang diwariskan leluhur serta masyarakat Desa Putra Jawa lebih mengedepankan sikap preventif.

Kata kunci: Dewan Kemakmuran masjid, pendidikan agama islam, harmoni sosial